

Sosialisasi Dampak Narkoba Terhadap Kesejahteraan Ekonomi Dan Strategi Pencegahannya Bagi Pelajar Di Desa Muer Kecamatan Plampang

Feri Irawan¹, Tesa Eli Saputri², Muhammad Nur Ilham³, Dewi Apriyani⁴, Saindra⁵, Handody Risky⁶

1,2,3,4,5,6Program Studi Ekonomi Syariah, Sekolah Tinggi Agama Islam Nahdlatul Wathan Samawa, Indonesia

Korespondensi;

Nama*: Feri Irawan

Email*: irawanferi23@gmail.com

Diterima: 11 September 2024. Disetujui: 15 Desember 2024. Dipublikasikan: 25 Desember 2024

ABSTRAK

Penyalahgunaan narkoba merupakan salah satu permasalahan serius yang mengancam masa depan generasi muda, termasuk pelajar di wilayah pedesaan seperti Desa Muer, Kecamatan Plampang. Kegiatan Sosialisasi ini bertujuan untuk memberikan edukasi kepada pelajar mengenai dampak negatif narkoba terhadap kesejahteraan ekonomi dan strategi pencegahannya sejak dini. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah sosialisasi secara langsung melalui penyampaian materi, diskusi interaktif, dan media edukatif seperti video dan poster. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa para pelajar memiliki antusiasme tinggi dan terjadi peningkatan pemahaman terhadap bahaya narkoba, terutama kaitannya dengan penurunan kualitas hidup dan kerugian ekonomi. Kegiatan ini diharapkan dapat menumbuhkan kesadaran serta membentuk sikap pelajar untuk menjauhi narkoba dan menjalani kehidupan yang lebih sehat dan produktif. Sosialisasi ini juga menjadi langkah awal dalam menciptakan lingkungan sekolah yang aman dan bebas dari penyalahgunaan narkoba.

Kata Kunci: sosialisasi, narkoba, kesejahteraan ekonomi, pencegahan, pelajar

PENDAHULUAN

Narkoba yang mencakup narkotika, psikotropika, dan zat adiktif lainnya, merupakan permasalahan global yang memberikan dampak luas terhadap berbagai aspek kehidupan manusia. Tindak pidana narkotika termasuk dalam kategori kejahatan serius yang dapat ditanggulangi dengan pendekatan keadilan restoratif [1]. Di Indonesia, tingkat penyalahgunaan narkoba terus mengalami peningkatan, sehingga memperumit persoalan yang ditimbulkannya. Kejahatan narkoba bersifat lintas negara, terorganisir, dan berdampak besar terhadap seluruh lapisan masyarakat [2].

Penyalahgunaan zat adiktif ini memicu krisis kesehatan masyarakat yang signifikan, karena efek adiktifnya dapat memengaruhi fungsi otak serta perilaku penggunanya. Menurut WHO (2009), promosi kesehatan merupakan langkah terencana untuk meningkatkan kemampuan individu dalam menjaga dan mengelola kesehatannya secara mandiri. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi persoalan ini adalah melalui program pencegahan penyalahgunaan narkoba. Ketergantungan terhadap narkoba dapat menimbulkan gangguan kesehatan fisik dan mental yang serius, seperti kerusakan organ tubuh, gangguan jiwa, serta penurunan kualitas hidup secara menyeluruh[3].

Penyalahgunaan narkoba merupakan salah satu ancaman serius yang dihadapi oleh bangsa Indonesia, terutama di kalangan generasi muda. Pelajar sebagai generasi penerus bangsa sangat rentan terhadap pengaruh negatif narkoba, baik karena kurangnya pengetahuan, tekanan lingkungan, maupun lemahnya pengawasan dari keluarga dan lingkungan sekitar[4].

Fenomena ini tidak hanya berdampak pada kesehatan fisik dan mental, tetapi juga berdampak luas terhadap aspek sosial dan ekonomi, baik individu maupun masyarakat secara umum [5].

Desa Muer yang terletak di Kecamatan Plampang tidak luput dari ancaman penyalahgunaan narkoba. Meskipun termasuk wilayah pedesaan, perkembangan teknologi dan akses informasi yang semakin mudah membuat pelajar di desa ini turut terpapar risiko peredaran dan penyalahgunaan narkoba. Kurangnya sosialisasi mengenai bahaya narkoba serta minimnya pemahaman tentang konsekuensi jangka panjang menjadi faktor yang memperburuk situasi ini.

Salah satu dampak nyata dari penyalahgunaan narkoba adalah terganggunya kesejahteraan ekonomi[6]. Pelajar yang sudah terjerumus ke dalam penyalahgunaan narkoba cenderung kehilangan motivasi belajar, prestasi menurun, dan bahkan bisa putus sekolah. Hal ini tentu berdampak pada masa depan ekonomi mereka, yang pada akhirnya juga berpengaruh terhadap kondisi sosial dan ekonomi keluarga serta masyarakat sekitar. Menyadari kompleksitas masalah ini, diperlukan strategi pencegahan yang efektif dan tepat sasaran[7]. Sosialisasi mengenai bahaya narkoba dan dampaknya terhadap kesejahteraan ekonomi menjadi langkah awal yang penting. Kegiatan ini tidak hanya bertujuan untuk memberikan pengetahuan, tetapi juga untuk membentuk kesadaran dan ketahanan diri di kalangan pelajar agar mampu menolak ajakan maupun pengaruh buruk dari luar[8].

Dengan dilaksanakannya sosialisasi yang berkelanjutan dan melibatkan berbagai pihak seperti

sekolah, keluarga, tokoh masyarakat, serta aparat Desa, diharapkan pelajar di Desa Muer dapat terhindar dari bahaya narkoba. Selain itu, mereka juga diharapkan mampu memahami pentingnya menjaga masa depan serta kesejahteraan ekonomi mereka melalui gaya hidup sehat dan bebas narkoba.

METODE PELAKSANAAN

Pengabdian ini dilaksanakan di Desa Muer Kecamatan Plampang kabupaten Sumbawa.

1. Sasaran dan Cara Pelaksanaan

Kegiatan sosialisasi ini ditujukan kepada pelajar tingkat SMP dan SMA yang berdomisili atau bersekolah di Desa Muer, Kecamatan Plampang. Pemilihan pelajar sebagai sasaran utama didasarkan pada kerentanan kelompok usia ini terhadap pengaruh negatif narkoba serta pentingnya penanaman pemahaman sejak dini mengenai bahaya narkoba terhadap kesehatan, ekonomi, dan masa depan mereka. Sosialisasi dilaksanakan secara langsung di lingkungan sekolah dan balai Desa melalui pendekatan partisipatif seperti penyampaian materi, diskusi kelompok, dan sesi tanya jawab. Media yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan meliputi presentasi PowerPoint, poster edukatif, serta video pendek mengenai dampak narkoba dan strategi pencegahannya.

2. Partisipasi Mitra

Dalam pelaksanaan kegiatan ini, tim Kuliah Kerja Partisipatif (KKP) bekerja sama dengan berbagai pihak sebagai mitra, antara lain: Pihak sekolah, Pihak sekolah berperan dalam menyediakan tempat pelaksanaan dan mengoordinasikan kehadiran siswa perangkat Desa, perangkat Desa mendukung dari segi perizinan, fasilitas, serta penyebaran informasi kegiatan kepada warga tokoh masyarakat setempat tokoh masyarakat turut dilibatkan untuk memberikan testimoni atau nasihat yang relevan dengan nilai-nilai lokal, sehingga pesan yang disampaikan lebih mudah diterima oleh peserta. Mitra juga memberikan masukan dalam

penyusunan materi agar sesuai dengan konteks sosial budaya masyarakat Desa Muer.

3. Prosedur Pelaksanaan

Prosedur pelaksanaan kegiatan ini terdiri dari beberapa tahapan, yaitu: (a) Perencanaan, yang meliputi survei awal ke lokasi, koordinasi dengan mitra, serta penyusunan materi dan perangkat pendukung sosialisasi. (b) Pelaksanaan kegiatan sosialisasi, yang dilakukan selama 1–2 hari dengan pembukaan, penyampaian materi, diskusi interaktif, dan evaluasi pemahaman peserta. (c) Evaluasi, di mana tim melakukan refleksi dan pengukuran dampak kegiatan melalui kuesioner singkat dan wawancara kepada peserta maupun pihak sekolah. Hasil dari evaluasi ini dijadikan bahan untuk perbaikan kegiatan di masa mendatang dan disusun dalam bentuk laporan kegiatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan sosialisasi mengenai dampak narkoba terhadap kesejahteraan ekonomi dan strategi pencegahannya bagi pelajar di Desa Muer Kecamatan Plampang menjadi langkah penting dalam upaya preventif terhadap penyalahgunaan narkoba sejak usia dini. Dalam pelaksanaannya, Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan mahasiswa KKP berusaha memberikan pemahaman yang komprehensif kepada para pelajar, tidak hanya tentang bahaya narkoba dari sisi kesehatan, tetapi juga menekankan dampaknya terhadap masa depan ekonomi individu dan keluarga.

Hal ini penting mengingat penyalahgunaan narkoba dapat menyebabkan ketergantungan, putus sekolah, dan menurunnya produktivitas yang pada akhirnya berdampak langsung pada kualitas hidup dan kesejahteraan ekonomi seseorang.[9] Strategi pencegahan yang disampaikan dalam kegiatan ini meliputi penguatan karakter, peningkatan kesadaran diri, serta ajakan untuk membangun lingkungan pergaulan yang sehat dan mendukung.



Gambar 1. Foto Bersama Peserta dan Tim Sosialisasi

Kegiatan Sosialisasi Pentingnya Bahaya Narkoba yang di laksanakan oleh Dosen dan Mahasiswa STAI Nahdlatul Wathan Samawa Desa Muer ini, Tujuannya untuk memberikan pemahaman dan juga edukasi

supaya anak-anak sudah lebih mengetahui bahayanya narkoba sejak dini. Selama kegiatan berlangsung, pelajar menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam menerima materi yang disampaikan. Materi disajikan

melalui media visual seperti slide PowerPoint dan video pendek edukatif agar mudah dipahami oleh peserta. Dalam penyampaian materi, mahasiswa KKP membahas secara mendalam mengenai jenis-jenis narkoba,



Gambar 2. Pemateri Menyampaikan Sosialisasi narkoba bersama remaja di Desa Muer

Mahasiswa juga memaparkan strategi pencegahan yang bisa dilakukan oleh pelajar, antara lain membangun pergaulan yang sehat, meningkatkan kesadaran diri, mengembangkan kegiatan positif di sekolah maupun di luar sekolah, serta menjalin komunikasi yang baik dengan orang tua dan guru. Kegiatan ini diselingi dengan diskusi interaktif dan sesi tanya jawab, di mana para siswa secara aktif mengajukan pertanyaan dan berbagi pandangan mereka.

Dari hasil observasi dan evaluasi sederhana yang dilakukan melalui kuesioner sebelum dan sesudah sosialisasi, diketahui bahwa terdapat peningkatan pemahaman siswa terhadap bahaya narkoba dan pentingnya menjauhi penyalahgunaannya. Sebagian besar siswa juga menyatakan bahwa mereka merasa lebih termotivasi untuk menjaga diri dari pergaulan bebas dan mulai berpikir tentang dampak ekonomi jangka panjang akibat narkoba. Kegiatan ini diharapkan mampu menumbuhkan kesadaran kolektif di kalangan pelajar untuk menjaga diri dari penyalahgunaan narkoba serta menjadi agen perubahan di lingkungan mereka masing-masing.

KESIMPULAN

Kegiatan sosialisasi yang dilakukan oleh Dosen Pembimbing Lapangan dan mahasiswa KKP di Desa Muer Kecamatan Plampang telah memberikan pemahaman yang lebih mendalam kepada pelajar mengenai bahaya penyalahgunaan narkoba, baik dari segi kesehatan maupun dampaknya terhadap kesejahteraan ekonomi.

Penyalahgunaan narkoba di kalangan pelajar merupakan salah satu permasalahan serius yang dapat mengancam masa depan generasi muda. Data dari Badan Narkotika Nasional (BNN) menunjukkan bahwa pelajar menjadi salah satu kelompok yang rentan

dampaknya terhadap kesehatan dan fungsi otak, serta bagaimana penyalahgunaan narkoba dapat merusak masa depan seseorang, termasuk kesejahteraan ekonomi individu dan keluarganya.

terhadap pengaruh narkoba, baik karena faktor lingkungan, kurangnya pengetahuan, maupun lemahnya kontrol diri. Oleh karena itu, upaya pencegahan yang bersifat edukatif menjadi sangat penting dalam membentengi pelajar dari potensi penyalahgunaan narkoba.

Kesadaran akan bahaya narkoba harus ditanamkan sejak dini. Pemahaman bahwa narkoba tidak hanya merusak fisik dan mental, tetapi juga menghancurkan potensi ekonomi dan sosial seseorang, perlu menjadi bagian dari proses pendidikan karakter di lingkungan sekolah. Dalam konteks ini, strategi pencegahan yang menekankan pada pentingnya membangun pergaulan yang sehat, meningkatkan kesadaran diri (*self-awareness*), dan aktif dalam kegiatan positif menjadi langkah konkret untuk menumbuhkan ketahanan diri pelajar terhadap pengaruh negatif lingkungan.

Teori-teori psikologi perkembangan menyebutkan bahwa masa remaja merupakan fase pencarian jati diri, di mana individu cenderung mudah terpengaruh oleh kelompok sebaya. Oleh karena itu, pelajar perlu didorong untuk membentuk kelompok sosial yang sehat dan suportif. Kegiatan ekstrakurikuler, penguatan nilai-nilai keagamaan, serta pembinaan keterampilan hidup (*life skills*) terbukti efektif dalam membangun kepribadian yang kuat dan menjauhkan remaja dari perilaku menyimpang.

Dengan adanya peningkatan pengetahuan dan kesadaran akan bahaya narkoba melalui pendekatan yang edukatif dan partisipatif, pelajar diharapkan mampu menjadi agen perubahan di lingkungannya. Mereka tidak hanya menjaga diri sendiri, tetapi juga turut menciptakan lingkungan yang aman, sehat, dan bebas narkoba. Dalam jangka panjang, generasi yang

terbebas dari narkoba akan menjadi aset penting bagi pembangunan bangsa yang unggul dan berdaya saing.

Pemaparan tersebut menyoroti pentingnya upaya preventif dalam menangkal penyalahgunaan narkoba di kalangan pelajar, yang berada dalam fase perkembangan psikologis yang rawan terhadap pengaruh lingkungan. Kesadaran akan bahaya narkoba menjadi titik sentral dalam membangun ketahanan diri pelajar, baik dari aspek fisik, mental, maupun sosial ekonomi.

Dari sisi psikologis, remaja berada dalam tahap pencarian identitas dan cenderung dipengaruhi oleh tekanan kelompok sebaya. Oleh karena itu, pendekatan yang menekankan pada penguatan kesadaran diri (self-awareness) dan pembentukan pergaulan positif menjadi strategi yang efektif untuk mencegah keterlibatan mereka dalam perilaku menyimpang.

Dari aspek sosial, pelajar yang aktif dalam kegiatan bermanfaat cenderung memiliki kontrol diri yang lebih baik dan lingkungan sosial yang suportif. Kegiatan ekstrakurikuler, pelatihan keterampilan, dan pembinaan karakter terbukti dapat mengalihkan perhatian mereka dari hal-hal negatif seperti narkoba, serta memperkuat nilai-nilai moral dan tanggung jawab sosial.

Dari sudut ekonomi dan masa depan, penyalahgunaan narkoba bukan hanya berdampak pada kesehatan, tetapi juga menghancurkan potensi produktivitas seseorang dalam jangka panjang. Oleh karena itu, pelajar perlu memahami bahwa keterlibatan dalam narkoba akan menjadi penghambat utama dalam pencapaian cita-cita dan keberhasilan hidup mereka.

Dengan meningkatnya pengetahuan dan kesadaran, pelajar tidak hanya mampu melindungi diri sendiri, tetapi juga dapat menjadi agen perubahan dalam menciptakan lingkungan yang sehat dan bebas narkoba. Ini menunjukkan bahwa pendekatan pencegahan yang bersifat edukatif, holistik, dan berbasis komunitas merupakan solusi strategis dan berkelanjutan dalam membangun generasi muda yang tangguh, sehat, dan produktif.

DAFTAR PUSTAKA

- (TMMD) DALAM MEWUJUDKAN KETAHANAN WILAYAH," *J. Ketahanan Nas.*
- [4] M. N. Putra and A. Trisyanto, "SOSIALISASI PENYALAHGUNAAN DAN DAMPAK NARKOBA BAGI KALANGAN REMAJA DI MTS NAHIYATUL AMAL, DESA MEKARJAYA," vol. 1, no. 4.
- [5] M. Fatkhullah, M. A. F. Habib, and I. Mulyani, "Kolaborasi Multistakeholder dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Melalui Program Kampung KB di Kelurahan Laksamana, Kota Dumai," *J. Kesejaht. Dan Pelayanan Sos.*, vol. 5, no. 1, pp. 23–38, May 2024, doi: 10.52423/jkps.v5i1.24.
- [6] Ghozali Ghozali *et al.*, "Penyuluhan Dampak Perjudian Online dan Penyalahgunaan Narkoba Pada Perekonomian Masyarakat Dikalangan Desa Beratkulon Kecamatan Kemlagi," *J. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 4, no. 1, pp. 40–52, Feb. 2025, doi: 10.55606/jpkm.v4i1.489.
- [7] S. Mahargono, "Membangun Kegiatan Literasi Melalui Komunitas: Upaya Pustakawan Bergerak dengan Program Go-Read".
- [8] A. G. Ericson and R. A. Nanda, "PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA MANUSIA DESA SITUDAM MELALUI KEGIATAN KKN MAHASISWA UNIVERSITAS BUANA PERJUANGAN KARAWANG," vol. 3, no. 2.
- [9] L. L. Asi and H. Rasjid, "Sosialisasi Bahaya Narkoba Bagi Generasi Muda Di Desa Mootinelo Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara".
- [1] Vebri Sugiharto *et al.*, "Edukasi Pencegahan Judi Online dan Narkoba Terhadap Masyarakat di Jorong Bayang Tengah," *ARDHI J. Pengabd. Dalam Negeri*, vol. 2, no. 5, pp. 55–69, Sep. 2024, doi: 10.61132/ardhi.v2i5.723.
- [2] M. Juned, R. D. Kusumastuti, and S. Darmastuti, "PENGUATAN PERAN PEMUDA DALAM PENCAPAIAN TUJUAN KETIGA SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS (SDGs) DI KARANG TARUNA KELUARAHAN SERUA, BOJONGSARI, DEPOK".
- [3] E. Purwatiningsih, "EFEKTIFITAS PELAKSANAAN PROGRAM TNI MANUNGGAL MEMBANGUN DESA